BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi dan komputerisasi sangat berperan penting dalam memperbaiki kualitas suatu instansi. Penggunaannya tidak hanya sebagai proses otomatisasi terhadap akses informasi, tetapi juga menciptakan akurasi, kecepatan, dan kelengkapan terhadap sebuah sistem yang terintegrasi, selain itu juga dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komputerisasi diperlukan suatu pemahaman, penganalisaan, dan perancangan sehingga proses organisasi yang terjadi akan efisien, terukur, dan fleksibel.

Bahkan dewasa ini perkembangan teknologi informasi mulai mendapat sambutan positif dari masyarakat. Perkembangannya tidak hanya disambut dan dinikmati oleh kalangan bisnis maupun pemerintah saja, tetapi juga mulai merambah dalam dunia kesehatan. Perkembangan teknologi dewasa ini semakin pesat, terutama dalam bidang elektronika, komputer, dan telekomunikasi. Perkembangan di bidang komputer memberikan kemudahan untuk melakukan beberapa pekerjaan seperti menghitung, mengolah data dalam tempo yang cepat, dan tingkat keamanan yang relatif lebih aman.

Dalam era sistem informasi sekarang ini menuntut suatu instansi atau lembaga harus mampu memberikan pelayanan serba cepat sehingga informasi yang sampai akan semakin cepat. Oleh karena itu, agar suatu instansi dapat memenuhi keinginan masyarakat maka lembaga tersebut harus mempunyai sistem yang baik. Salah satu upaya dalam mewujudkan sistem yang baik adalah dengan

menggunakan program-program yang handal yang dapat menangani secara efektif dan efisien setiap permasalahan terutama dalam kaitannya dengan pelayanan kepada masyarakat.

Pertumbuhan peunduduk yang terjadi di Kecamatan Cimahi Utara sangatlah pesat, sehingga pemerintahan tersebut mengalami kesulitan dalam memantau status gizi pada balita-balita yang ada di Kecamatan tersebut. Salah satu upaya dalam mengatasi masalah tersebut yaitu dengan melaksanakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh Puskesmas Cimahi Utara dalam penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat adalah kegiatan Bulan Penimbangan Balita, kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai status gizi pada balita yang ada di lingkungan Kelurahan Cibabat. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan setiap satu tahun sekali, dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan kemudian dilakukan rekapitulasi yang yang dilaporkan kepada Dinas Kesehatan Kota Cimahi.

Selama kegiatan ini berlangsung, petugas pelaksana gizi mengalami kendala terkait dengan informasi data yang akan diolah, kendala-kendala tersebut diantaranya terjadinya redudansi data antara data dari Posyandu yang dilaporkan dengan data Puskesmas, selain itu juga petugas pelaksana gizi mengalami kesulitan dalam pengolahan data balita yang akan ditentukan status gizinya karena terlalu banyak balita yang harus di olah datanya..

Dalam hal ini, Puskesmas merupakan ujung tombak dalam merealisasikan Visi dan Misi tersebut dengan meningkatkan kinerja Puskesmas dengan cara meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Dalam upaya meningkatkan kinerja Puskesmas tersebut tentunya dibutuhkan suatu proses manajemen yang baik, salah satu proses sistem informasi layanan Puskesmas adalah proses pengolahan data balita, pada Puskesmas Cimahi Utara proses-proses tersebut masih dilakukan secara manual, tentunya akan memakan waktu yang banyak serta akan menghadapi resiko kesalahan yang mudah terjadi pada proses manual sehingga pada akhirnya akan berdampak terhadap kinerja Puskesmas yang bersangkutan.

Dengan sistem yang sedang berjalan saat ini terdapat suatu kendala dalam proses kegiatan di Puskesmas Cimahi Utara beberapa kendala diantaranya terdapat redudansi data antara data di Puskesmas Cimahi Utara dengan data dari Posyandu, terjadi proses input data balita yang berulang-ulang pada data balita yang sama, tidak efektif dan efisien waktu yang diperlukan dalam proses pembaharuan data balita, selain itu terjadi suatu keterlambatan dalam proses penyampaian laporan yang dilakukan satu tahun sekali pada bulan Agustus yaitu pada kegiatan yang disebut Bulan Penimbangan Balita. Kegiatan yang dilakukan untuk menentukan status gizi pada balita.

Permasalahan yang terjadi menimbulkan sebuah solusi untuk dapat membantu dalam pengelolaan data yang dapat meminimalkan kesalahan dalam prosesnya sehingga informasi yang dihasilkan dan disajikan lebih akurat, tepat waktu dan relevan, khususnya dalam menyampaikan informasi tentang status gizi pada balita. Oleh karena itu penulis mengambil judul : **“SISTEM INFORMASI STATUS GIZI PADA BALITA DI PUSKESMAS CIMAHI UTARA”.**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latarbelakang yang telah dijelaskan di atas maka dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Terdapatnya redudansi data antara data Puskesmas Cimahi Utara dengan data dari Posyandu yang mengkibatkan tidak efektif dan efisien dalam pengolahan data.
2. Kesulitan dalam memantau status gizi pada balita
3. Adanya keterlambatan waktu dalam menyampaikan laporan kegiatan Bulan Penimbangan Balita yang diadakan setiap satu tahun sekali.
4. Sistem pengolahan data masih menggunakan sistem manual sehingga memerlukan waktu yang lebih lamaserta meiliki resiko kesalahan dapat terjadi pada proses tersebut

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari tugas akhir ini adalah untuk membangun sistem informasi status gizi pada balita. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menghindari penumpukan data akibat adanya redudansi antara data Puskesmas Cimahi Utara dengan data dari Posyandu.
2. Mempemudah dalam memantau status gizi pada balita
3. Untuk mengefisienkan waktu dalam menyampaikan laporan kegiatan Bulan Penimbangan Balita yang diadakan setiap satu tahun sekali.

4. Untuk mengembangkan sistem pencatatan dan pelaporan informasi status gizi pada balita yang mudah, cepat dan tepat sesuai dengan kebutuhan pengguna.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penyusunan tugas akhir ini diberikan batasan terhadap permasalahan-permasalahn yang ada agar tidak terlalu meluas dikarenakan adanya keterbatasan-keterbatasan baik secara internal maupun eksternal.

Adapun batasan masalah yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi ini digunakan untuk menampilkan informasi status gizi pada balita (0-5 tahun) di Puskesmas Cimahi Utara.
2. Sistem informasi ini digunakan untuk memberikan laporan tahunan yang diadakan satu tahun sekali.
3. Pembuatan sistem informasi ini menggunakan metode aliran data terstruktur berupa DFD (*Data Flow Diagram*) dalam menggambarkan model fungsional dan ERD (*Entry Relationship Diagram*) untuk menggambarkan model data.
4. Pembuatan sistem informasi ini menggunakan *tool* Delphi 7.0 sebagai program aplikasi untuk membangun sistem dan MYSQL 5.0 sebagai DBMS untuk mengolah databasenya.
5. Pembuatan sistem informasi ini hanya menggunakan perbandingan berat badan per usia dan mengacu kepada tabel NCHS berat badan per usia.

1.5 Metodologi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Cimahi Utara yang berada di Jl. Serut Kelurahann Cibabat Kecamatan Cimahi Utara Bandung.

Metodologi yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, yaitu metode yang dilakukan dengan cara mencatat dan melukiskan apa adanya mengenai fakta atau kejadian untuk kemudian dianalisa sehingga diperoleh kesimpulan mengenai suatu masalah yang dipersoalkan.

Metode yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap pengumpulan data

Agar data informasi yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang ada, maka penulis menggunakan metode Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang dijadikan objek penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara :

a. Observasi

Pemgumpulan data yang mengamati secara langsung proses kerja yang dilaksanakan di Puskesmas Cimahi Utara untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti.

b. Wawancara

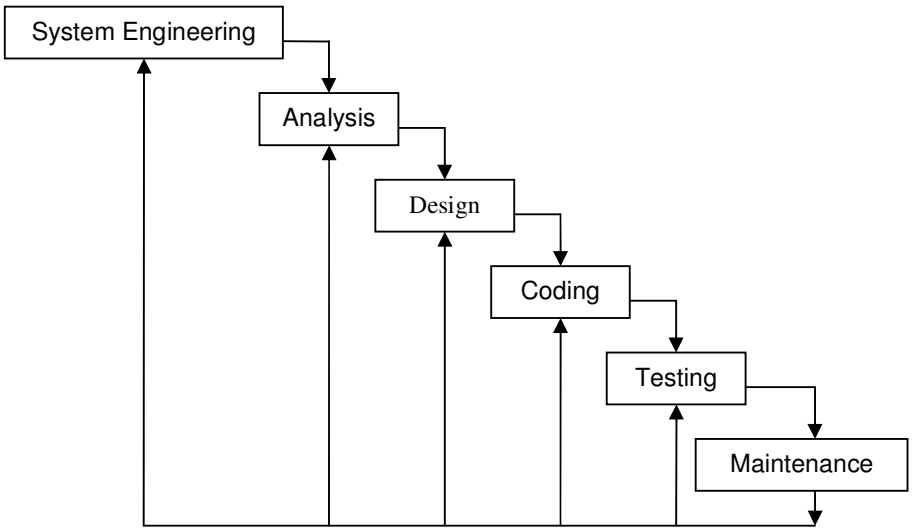
Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan ahli gizi di Puskesmas Cimahi Utara sehingga memberikan keterangan terhadap data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

c. Studi kepustakaan

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, majalah, jurnal, serta internet yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk melengkapi dan menunjang data-data yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

2. Tahap pembuatan perangkat lunak.

Teknik analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan paradigma perangkat lunak secara *waterfall*, Waterfall yaitu setiap tahapan harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum meneruskan ke tahap berikutnya, dengan tujuan menghindari terjadinya pengulangan tahapan tersebut. Ada beberapa proses dalam pembuatan perangkat lunak, proses-proses tersebut diantaranya:



Gambar 1.1 ***Metode Sistem Waterfall (Classic Life Cycle)***

a. System Engineering

Pembuatan suatu perangkat lunak yang merupakan bagian terbesar dari pengerjaan suatu proyek. Untuk pekerjaan, dimulai dengan menerapkan segala hal yang diperlukan dalam pembentukan perangkat lunak.

b. Analysis

Merupakan tahapan dimana sistem engineering menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek pembuatan atau pengembangan perangkat lunak yang bertujuan untuk memahami sistem yang ada, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi.

c. Design

Tahap ini merupakan tahap penterjemahan dari keperluan data atau yang telah dianalisis ke dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh pemakai (user).

d. Coding

Tahap ini merupakan tahap untuk menterjemahkan data atau memecahkan masalah yang telah dirancang ke dalam bahasa pemrograman yang telah ditentukan.

e. Testing

Tahap ini merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang telah dibangun.

f. Maintenance

Perangkat lunak yang telah selesai dibuat dapat mengalami perubahan-perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan user, untuk itu diperlukan suatu pemeliharaan agar sistem dapat berjalan secara optimal.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mencoba merumuskan inti permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan dan kegunaan penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan. Teori-teori tersebut diantaranya mengenai pengertian sistem, informasi, sistem informasi, puskesmas, balita, alat untuk menganalisis dan merancang model proses dan model data dari sistem, dan pengertian basis data.

BAB III. ANALISIS MASALAH DAN PERANCANGAN

Bab ini menguraikan tentang struktur organisasi serta *job description* pada bagian yang terlibat. Selain itu juga membahas mengenai gambaran sistem yang sedang berjalan meliputi diagram alir dokumen, analisis dokumen, analisis user, serta kelemahan dari sistem dan solusi yang diberikan, analisis pengkodean, analisis proses sistem yang meliputi diagram konteks, *data flow diagram*, spesifikasi proses, kamus data, ERD (*Entry Relationship Diagram*), dan menguraikan tentang

perancangan sistem yang diusulkan yang meliputi perancangan database, perancangan *input-output*, serta perancangan pengkodean.

BAB IV. IMPLEMENTASI

Bab ini menguraikan implementasi dari sistem yang diusulkan yang meliputi pemakaian *hardware* maupun *software* serta implementasi antar muka.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari permasalahan yang dibahas serta saran yang ditujukan kepada pihak terkait.